

Pendampingan Hafalan di TPQ Noor Huda Desa Palingkau Asri Kabupaten Kapuas Melalui Buku Monitoring Hafalan

Mukhlis Rohmadi*¹, Lisnia Nursafitri², Maryuni³, Reydo Bhanu Riadi⁴, Miftahul Rachmah⁵,
Nadia Wati⁶.

IAIN Palangka Raya

Email: mukhlis.rohmadi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 Agustus 2023

Direvisi : 1 Oktober 2023

Disetujui : 2 Oktober 2023

Kata Kunci :

Buku Hafalan; TPQ

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas umat Islam. Saat ini banyak ditemui lembaga pendidikan yang menjadi wadah belajar Al-Qur'an salah satunya Taman Pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya mempelajari Al-Qur'an saja, Namun juga mempelajari doa-doa harian, bacaan sholat, dan hafalan surat pendek Juz 30. Tujuan Pendampingan melalui bantuan buku hafalan di TPQ Palingkau Asri adalah agar santri TPQ memiliki banyak hafalan doa-doa harian dan bacaan sholat. Untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini menggunakan beberapa metode yakni metode ceramah, tanya-jawab, praktik, dan bercerita (story telling). pendampingan hafalan ini agar santri berdoa setiap hari dan anak-anak diajarkan untuk senantiasa mengingat sang pencipta melalui aktivitas kebiasaan sehari-hari mereka. Hasil Pengabdian yang dilaksanakan di TPQ Noor Huda memberikan dampak positif terhadap anak-anak yaitu mereka memperoleh pengetahuan, pengalaman baru, dan menambah hafalan mengenai do'a harian yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 15 August 2023

Revised: 1 October 2023

Accepted: 2 October 2023

Keywords:

Memory Book, TPQ

ABSTRACT

Al-Qur'an education is an important aspect in the formation of the character and spirituality of Muslims. Currently, there are many educational institutions that serve as a place for learning the Qur'an, one of which is the Al-Qur'an Education Park. The Qur'an Education Park not only studies the Qur'an, but also learns daily prayers, prayer readings, and memorizing short Surahs Juz 30. The purpose of the Assistance through the help of memorization books at TPQ Palingkau Asri is so that TPQ students have lots of memorization of daily prayers and prayer readings. To carry out this mentoring activity using several methods, namely the lecture method, question and answer, practice, and storytelling. this memorization assistance so that students pray every day and children are taught to always remember the creator through their daily habitual activities. The results of the Community Service carried out at TPQ Noor Huda have a positive impact on children, namely they gain knowledge, new experiences, and increase memorization of daily prayers that can be practiced in everyday life.

1. Pendahuluan

Desa Palalkau Asri merupakan salah satu desa di Kecamatan Kapuas Murung, Provinsi Kuala Kapuas. Berdasarkan situasi yang telah diketahui Masyarakat Palingkau Asri memiliki kecenderungan dalam profesi petani dan pekebun. Untuk kemajuan infrastruktur serta sarana prasarana, desa ini adalah salah satu desa maju dengan pembangunan yang hampir merata. Untuk bidang pendidikan dan keagamaan, masyarakat cukup agamis dan religius dengan tidak mendiskriminasi agama lain serta menghormati hak para pemeluk agama. Selain kewajiban sholat lima waktu, juga menjadi rutinitas warga Desa Palingkau Asri seperti Tahlilan, Yasinan dan kegiatan agama lainnya. Mengenai lembaga keagamaan, seperti TPQ (Taman Pendidikan Alquran), menjadi salah satu pusat pendidikan agama di Desa Palingkau Asri.

Pendidikan Al-Quran merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas umat Islam. Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang menjadi tempat belajar Al-Qur'an. Pengkajian Al-Qur'an tidak hanya dilakukan di pondok pesantren, tetapi juga di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). (Monalisa, dkk, 2022). Desa Palingkau Asri memiliki fasilitas pengajaran Al-Qur'an yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Noor Huda di Desa Palingkau Asri. Di banyak negara, termasuk Indonesia, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) seringkali menjadi lembaga yang bertanggung jawab untuk pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja muslim. Mengajarkan Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja Muslim sejak dini di harapkan dapat menumbuhkan jiwa hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al-Qur'an salah satu pilar dari pilar-pilar Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an. (Anshari, 2022). Tidak hanya akan belajar Al-Qur'an, tetapi juga akan belajar doa-doa harian, tajwid dan hafalan Surat pendek Juz 30. (Daud, 2022). Menghafal surah - surah pendek merupakan pendekatan menghafal Al -Qur'an dari awal sampai akhir tanpa melihat mushaf yang bertujuan beribadah kepada Allah SWT.(Hujjatusnaini, N. Dkk, 2022).

Melihat fenomena sekarang banyak anak yang tidak bisa membaca Al Quran dengan baik, mengerti bahkan kurang. Untuk itu diperlukan metode yang tepat untuk mempelajari dan memperdalam AlQur'an (Chusnul, dkk, 2022). Pendidikan Islam tidak hanya ditunjukan untuk mendidik peserta didik yang cerdas, kecerdasan atau penguasaan materi pendidikan tetapi juga untuk membangun aspek akhlak atau kecerdasan akhlak. pendidikan Islam sejak usia dini anak merupakan hal yang sangat penting agar anak tidak terjebak arus perilaku menipu dan mungkin menjadi anak-anak dengan etika yang sesuai dengan hukum Islam, perkembangannya tidak dapat disangkal, Selain perhatian keluarga, anak juga membutuhkan perhatian sekolah. memperhatikan lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan masyarakat yang tertib, Terlindung dari kemaksiatan akan berdampak positif bagi akhlak anak (Sulfiana, dkk, 2022).

Adanya Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) hakekatnya membawa misi yang sangat mendasar dan untuk mendukung peran orang tua sebagai pendidik dan guru di rumah serta peran guru sebagai pengajar di sekolah (Hatta, 2013). terlebih TPQ menjadi tempat untuk membentuk karakter anak didik dengan akhlak mulia, sehingga pentingnya memperbaiki permasalahan-permasalahan tersebut dan mampu terwujud sesuai sasaran yang diharapkan serta terakomodir dengan baik dalam TPQ. (Aktifa, 2023). Keberadaan taman pendidikan Al-Quran juga bertujuan menunjang program-program terwujudnya pendidikan nasional, khususnya pendidikan keimanan dan pengembangan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia. Alasan memilih TK/TPA. Taman Kanak-Kanak/TPA merupakan taman

pembelajaran Al-Quran untuk anak-anak kecil dan remaja, dimana anak-anak dari usia dini hingga dewasa dididik melalui organisasi ini. Bagaimana mereka tidak hanya membaca Al-Qur'an untuk belajar Al-Qur'an, tetapi juga mempelajari doa-doa harian, bacaan doa dan menghafal surat pendek Juz 30. Dalam menghafal surat pendek Juz 30 dibutuhkan keuletan dan kedisiplinan supaya hafalan tersebut benar-benar terserap kedalam otak atau masuk memori jangka panjang individu. (Lail, J. 2015). Doa adalah inti ibadah dan bentuk ibadah yang paling utama karena semua yang dibaca dalam ibadah kita mengandung doa. Mengajarkan anak-anak doa-doa yang baik yang bisa di gunakan sehari hari seperti halnya doa ketika mau dan selesai makan, doa untuk kedua orang tua, doa minta kebaikan dunia dan akhirat dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan asik yang di ajarkan oleh para pengabdian. (Iskandar, 2022). Sangat penting untuk belajar berdoa sejak usia dini (Rahma, 2022).

Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya secara aktif mengembangkan dan membudayakan aspek pendidikan agama di masyarakat melalui lembaga TPQ. Dengan TPQ Noor Huda Desa Palingkau Asri mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya dapat membentuk pendidikan yang lebih real dalam kehidupan masyarakat agar kedepannya akan memberi efek yang sangat signifikan untuk masyarakat dalam pendidikan agama. Berdasarkan penelitian dan observasi di lingkungan dan lembaga TPQ masing-masing, kami membuat program kerja yang berfokus pada pembuatan buku hafalan yang berisi doa-doa sehari-hari, bacaan doa dan surat pendek Juz 30 untuk meningkatkan hafalan siswa juga untuk memberi mereka bimbingan tentang cara mengamalkan doa sehari-hari, membaca doa dan surah pendek juz 30 dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat berlatih. Kehidupan yang kemudian ditanamkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk membimbing mereka kelak menjadi anak-anak yang berakhlak mulia. Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya kegiatan TPQ di desa Palingkau Asri mengajak masyarakat desa Palangka Raya dan guru TPQ Noor Huda untuk bersinergi mengembangkan pendidikan agama bagi anak-anak sejak dini dan menerapkan ajaran bagaimana umat Islam menggunakan kekuatan pancaran agama. dasar Al-Quran dan Sunnah. Hal inilah yang melatar belakangi program kerja ini dibuat dan dilaksanakan pada KKN IAIN Palangka Raya Tahun 2023 di Desa Palingkau Asri.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan mahasiswa/i KKN IAIN Palangkaraya yang berlokasi di Desa Plaingkau Asri Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kuala Kapuas. Adapun bentuk kegiatan ini berupa pendampingan melalui bantuan buku hafalan di TPQ Noor Huda. pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Noor Huda. Waktu pelaksanaan pendampingan dimulai sejak bulan juli-agustus 2023 setiap hari Senin-kamis pukul 14.00-15.00 WIB. TPQ diikuti oleh kurang lebih 50 orang santri yang terdiri dari anak-anak , 2 pengajar ustadz dan 3 ustadzah, serta 10 mahasiswa/i KKN IAIN Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini berupa metode metode ceramah, tanya-jawab, praktik, dan bercerita (story telling).

Proses pelaksanaan kegiatan pendampingan melalui bantuan buku hafalan di TPQ Noor Huda ini terbagi menjadi beberapa tahapan. 1) Tahap pendahuluan, yaitu observasi di lingkungan dan proses belajar di TPQ Noor Huda untuk melihat kemampuan awal santri dalam mengaji iqra' ataupun Al-Qur'an dan kemampuan hafalan. 2) Tahap pelaksanaan, yaitu pembuatan buku Hafalan

selanjutnya penyerahan buku hafalan ke TPQ Palingkau Asri dan santri dibimbing dan didampingi dalam mengaji sekaligus menyetorkan atau mengulang hafalan yang sudah ada atau memulai hafalan yang baru. 3) Tahap evaluasi, yaitu mengikuti tes berikut untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kajian Al-Quran yang telah diajarkan sebelumnya, sehingga penulis memperoleh gambaran tentang tingkat kemajuan dan kemampuan yang dicapai.

3. Hasil dan Pembahasan

Peraturan Pemerintah No. 55 mengenai pendidikan agama bahwa tujuan dari pendidikan keagamaan adalah mengembangkan dan membentuk agar santri bisa memahami dan menerapkan nilai agama, agar dapat menjadi insan yang paham tentang ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Ilmu agama yang didapatkan melalui pendidikan formal sangatlah terbatas, sehingga masyarakat mengadakan pendidikan agama di rumah, di mesjid/masjid, atau di perkumpulan, yang selanjutnya tumbuh menjadi pendidikan formal, informal dan nonformal. TPQ adalah salah satu bentuk pendidikan agama Islam yang bergerak di sektor informal dan dipandang oleh masyarakat sebagai solusi untuk menambah atau melengkapi ilmu agama yang belum terserap di lembaga-lembaga pendidikan formal. Taman Pendidikan Al-Qur'an atau biasa dikenal dengan TPQ merupakan lembaga pendidikan Islam informal yang bertujuan untuk mendorong siswa supaya mampu membaca, menghafal dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an (Heny, 2021).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas melalui kegiatan pendampingan melalui bantuan buku hafalan di TPQ Noor Huda desa Palingkau Asri. Program kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan doa-doa harian, bacaan sholat dan surat pendek Juz 30 di TPQ Noor Huda Palingkau Asri. Doa adalah pusat ibadah dan bentuk ibadah yang paling bermakna karena bacaan dari setiap ibadah berisi doa. Belajar ilmu agama sangat penting dilakukan sejak dini (Nafsia, 2020).

Proses pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran Noor Huda para santri didampingi dan dibimbing untuk belajar membaca Al-Qur'an serta hafalan doa-doa harian, bacaan sholat dan doa-doa ibadah lainnya. Kegiatan TPQ dimulai dari pukul 14:00 – 15:00. Dilihat dari observasi di lingkungan lembaga TPQ yang mana santri kurang memiliki hafalan doa-doa harian, bacaan sholat dan doa-doa ibadah lainnya. Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya mengajak masyarakat serta guru TPQ Noor Huda Desa Palingkau Asri untuk bekerja sama mengembangkan pendidikan agama di dalam diri anak-anak sejak usia dini serta menerapkan pendidikan bagaimana kita sebagai umat islam dalam menanamkan nilai-nilai agama yang berlandaskan kepada Al-Qur'an Dan Assunnah.

Maka kami membentuk sebuah program kerja yang berfokus kepada membuat buku hafalan yang berisi doa-doa harian, bacaan sholat dan surat pendek Juz 30 yang mana pada permasalahan yang terletak pada anak TPQ yang kurang dalam hafalan, inilah yang perlu diperhatikan dan didampingi, selain itu pendampingan tidak hanya agar meningkatkan hafalan santri tetapi mereka juga diberi binaan bagaimana mereka bisa mengamalkan doa-doa harian, bacaan sholat dan surat pendek juz 30 di kehidupan sehari-harinya yang ditanam sejak dini di taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai pedoman mereka dimasa yang akan datang agar menjadi anak yang berakhlak mulia. Inilah yang

mendasari sehingga program kerja ini terbentuk dan layak untuk diberlangsungkan selama KKN IAIN Palangka Raya 2023 di desa Palingkau Asri.



Gambar 1. Buku Hafalan Anak

Doa-doa yang kami sajikan di sini merupakan doa-doa yang mudah seperti doa sebelum serta setelah makan, doa sebelum dan sesudah belajar, doa orang tua, doa sebelum tidur dan setelah bangun tidur, serta doa keselamatan di dunia dan akhirat.. Kegiatan TPQ dimulai dari pukul 14:00 – 15:00. Kegiatan pertama adalah membaca hafalan doa harian dan surah pendek Juz 30 bersama sama. Disini terkendala dengan terbatasnya hafalan santri dan kurang banyaknya hafalan doa-doa harian serta santri sering terburu buru karena ingin cepat bermain ,hal inilah yang menyebabkan mereka menjadi ingin cepat pulang dan hafalan menjadi tidak fokus sehingga hafalan terbalik balik ataupun salah dalam pengucapan. Selanjutnya setelah membaca hafalan bersama sama Santri bergiliran membaca Al-Qur'an dimulai dengan membaca ta'auz dan basmalah kemudian membaca IQRA atau Al-Qur'an, bila santri salah membaca, guru akan membetulkan dan santri membaca ulang bacaan yang salah dengan membaca tajwid yang benar, santri yang banyak salah membaca tidak akan pindah ke halaman berikutnya. setelah membaca Al-Qur'an secara bergantian santri diperbolehkan pulang. (Riska & Dewi, 2022).



Gambar 2. Proses pendampingan mengajar di TPQ Noor Huda

Hasil yang didapatkan dan dicapai dari program/kegiatan “Pendampingan di desa palingkau asri melalui bantuan buku hafalan di TPQ Noor Huda” yakni santri memiliki Buku hafalan agar memudahkan menghafal dan semakin banyak tambahan Hafalan. Tujuan dari pendampingan Dengan adanya buku hafalan, santri dapat menghafal doa-doa sehari-hari, bacaan sholat dan doa-doa lainnya, setelah menghafalnya berharap siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk mengingat apa yang dihafalkan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai kebutuhan dalam segala hal. Dengan hal tersebut peneliti juga berharap dengan hafalan doa-doa harian, bacaan sholat dan surah-surah pendek Juz 30 dapat memasukkan nilai-nilai pendidikan kepribadian berbasis Al Quran secara aman. Berdasarkan sikap dan perilaku santri di lapangan, masih banyak santri yang perilakunya tidak sesuai dengan harapan. Terlepas dari orang tua, guru, teman, dan lingkungannya, mereka suka mengabaikan tanggung jawab, kurangnya rasa peduli, mengabaikan disiplin, dan menyimpang dari nilai-nilai agama. Dengan menghafal doa-doa harian, bacaan sholat dan ayat-ayat pendek Surah Juz 'Ammah, siswa dapat memiliki kontrol yang lebih besar terhadap perilaku sehari-harinya dengan memperhatikan Al-Qur'an (Nurlaela, 2023). Buku hafalan yang telah dibuat dan diajarkan diharapkan dapat memberikan peningkatan keterampilan dan kemampuan kognitif santri untuk menjalankan kegiatan dan kewajiban agama Islam (Ino, dkk., 2020).



Gambar 3. Penyerahan buku Hafalan doa ke TPQ Noor Huda Desa Palingkau Asri

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Palingkau Asri berjalan dengan lancar. Hasil yang didapatkan dan dicapai dari program/kegiatan “Pendampingan di desa palingkau asri melalui bantuan buku hafalan di TPQ Noor Huda” yakni santri memiliki Buku hafalan agar memudahkan menghafal dan memiliki banyak tambahan Hafalan Doa Harian yang ringan seperti doa sebelum makan dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah belajar, doa untuk kedua orang tua, doa sebelum tidur dan bangun tidur, dan doa keselamatan dunia akhirat. Tujuan dari pendampingan hafalan agar santri berdoa setiap hari dan anak-anak diajarkan untuk senantiasa mengingat sang pencipta melalui aktivitas kebiasaan sehari-hari mereka.

5. Daftar Pustaka

- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Akhadah, S. F. L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-24.
- Anshari, M. R. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1-9
- Hujjatusnaini, N., Nurohman, F., Khasanah, P. U., Rahmadiyah, N., Ningsih, S. I. W., Mufaddilah, F., ... & Hamid, N. (2022). Pendampingan Hafalan Surah Pendek Santri Di Musholla Nur Basyirah Kelurahan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Iskandar, M., Purwanti, E. Y., & Fatahilah, R. S. (2022). Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Dusun Klemut. *Jurnal Al Basirah*, 2(1), 57-64.
- Khotimah, Chusnul, dkk. (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3)
- Lail, J. (2015). Pendampingan hafalan Al-Qur'an dan artinya dengan metode ilustrasi di Dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(2), 115-118.
- Malik, Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang. *Dimas*, 13(2), 389.
- Monalisa, dkk . (2022). Pendampingan dalam belajar Al-Qur'an pada Anak-anak di taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi*.3(1), 3.
- NafsiaTul Hasani. (2020).Perancangan Buku Ilustrasi Belajar Doa Dalam Bentuk Pertualangan. *Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, 2(2),44.
- Nurlaela, Siti & Usep Setiawan. (2023). Pendampingan Hafalan JUZ 30 Pada siswa sekolah dasar Berbasis Nilai Nilai Al-Qur'an Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 40.
- Putra, Ino Angga, dkk. (2020). Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan I-Qur'an Desa Brangkal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 1 (1), 2.
- Rahma, dkk. (2022). Pembinaan Perbaikan Tadjwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian Di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 16.
- Riska & Dewi Indriani. (2022). Penanaman Nilai Nilai Islam Pada anak-anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengajaran Al-Qur'an Didesa Wakorambu.Wahamatul Mujtama': *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 122.
- Trisdiana, Heny Ika & Widya Nusantara, (2021). Implementasi Metode Driril and Practice dalam meningkatkan hafalan doa dan surat-surat pendek di TPQ Ar-Rohman. *J+Plus UNESA*, 10 (2), 180.
- Yahya, M. Daud. (2022). Pendidikan TPQ Kontra Radikalisme berhaluan Aswaja. *Lamongan: Academia Publication*, 2.